

## ABSTRAK

Masa lanjut usia merupakan masa dimana sering mengalami penyakit degeneratif yang menyerang pada persendian dengan keluhan seperti linu dan nyeri, salah satunya adalah penyakit *gout arthritis*. *Gout arthritis* merupakan penyakit yang diakibatkan adanya gangguan metabolisme asam urat dalam tubuh. Penderita *Gout Arthritis* memerlukan terapi komplementer untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri kronis yang sering kali diabaikan, salah satunya penerapan pemberian rebusan daun sirsak, manfaatnya sebagai analgesik dan antioksidan sehingga nyeri dapat berkurang. Tujuan karya ilmiah akhir ini menggambarkan analisis praktik keperawatan pada pasien *Gout Arthritis* dengan masalah keperawatan nyeri kronis di Posyandu Lansia Tajungwidoro Bungah Gresik.

Karya tulis ilmiah ini menggunakan desain study kasus menggunakan *evidence based* penerapan pemberian rebusan daun sirsak yang diintervensi 2 kali sehari pagi dan sore setelah makan selama 7 hari perawatan. Jumlah responden 2 orang yang memiliki penyakit *Gout Arthritis* dengan masalah keperawatan nyeri kronis. Penilaian skala nyeri menggunakan skala nyeri numerik.

Klien Ny. M mengalami nyeri dengan skala 5 sebelum dilakukan intervensi, setelah dilakukan intervensi 2x selama 7 hari skala nyeri berkurang menjadi 0 atau tidak nyeri. Pada klien Ny. S skala nyeri sebesar 7 sebelum dilakukan intervensi, setelah dilakukan intervensi 2x selama 7 hari skala nyeri berkurang menjadi 2 atau nyeri sedang. Hasil dari penerapan pemberian rebusan daun sirsak terbukti menurunkan skala nyeri pada klien yang mengalami *Gout Arthritis*.

Rekomendasi penulisan ini agar perawat memberi edukasi mengenai pemberian rebusan daun sirsak kepada klien yang mengalami *Gout Arthritis* untuk mengatasi nyeri kronis.

Kata kunci: *Gout Arthritis*, nyeri kronis, daun sirsak.